

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN PROFESI NON AKUNTAN PUBLIK PADA MAHASISWA AKUNTANSI DI KOTA MALANG (Studi Kasus pada Mahasiswa Universitas Islam Malang, Universitas Muhammadiyah Malang, Universitas Negeri Malang, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang)

Niken Larasati Asmoro*), Abdul Wahid Mahsuni), Siti Aminah Anwar***)**
Universitas Islam Malang
Email: 21701082068@unisma.co.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the factors that influence the selection of non-public accounting professions for accounting students in the city of Malang. The case studies in this study were students of the Islamic University of Malang, University of Muhammadiyah Malang, State University of Malang, State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. The analytical method used in sampling is purposive sampling, and the analytical tool used is multiple linear regression test. The results of this study are the financial award variable partially has a significant and positive effect on the selection of non-public accounting professions. The variable of professional recognition partially has no significant effect on the selection of non-public accounting professions. The social values variable partially has no significant effect on the selection of the non-public accounting profession. The work environment variable partially has a significant and positive effect on the selection of the non-public accountant profession. Partial labor market considerations have a significant and positive effect on the selection of non-public accounting professions.

Keywords: Financial Awards, Professional Recognition, Social Values, Work Environment, Labor Market Considerations.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pada dasarnya, dalam tahap pemilihan pekerjaan mengacu pada jenis pekerjaan yang berbeda. Seorang pencari kerja yang akan memiliki kesempatan untuk menggunakan bakat dan kemampuannya serta meningkatkan sikap dan nilai-nilainya dalam kehidupan. Ada banyak hal yang perlu dipertimbangkan sebelum mengambil keputusan. Jadi mengambil keputusan bukanlah hal yang mudah.

Menurut Ningrum (2010), tahap awal bagi mahasiswa akuntansi setelah menyelesaikan kuliahnya adalah pemilihan karier yang tepat. Lulusan akuntansi di tuntut dalam mempertimbangkan karier karena banyaknya realitas yang terjadi di dunia kerja. Pengetahuan pribadi tentang lingkungan kerja umumnya sangat mempengaruhi penentuan pemilihan karier pada presepsi mahasiswa akuntansi.

Secara garis besar ada 3 alternatif yang akan ditempuh oleh mahasiswa akuntansi yang telah menjalani pendidikan Strata Satu (S1) pada kariernya pertama sebagai lulusan akuntansi mereka bisa langsung bekerja sebagai karyawan, kedua melanjutkan ke jenjang Strata-2 ketiga melanjutkan profesi sebagai seorang akuntan, salah satunya seorang akuntan non publik (akuntan pemerintah, akuntan perusahaan, dan akuntan pendidik)

Wijayanti (2010) dalam penelitiannya tentang dampak mahasiswa keuangan pada pilihan karir hanya melalui pengetahuan, nilai-nilai komunitas, akses keuangan, solusi cepat, alam memiliki, menyediakan lapangan kerja, dan layanan keamanan di dalamnya. memutuskan. siswa memilih dalam posisi non-warga negara.

Penasihat atau pengawas keuangan adalah seorang analis yang bekerja pada suatu perusahaan (BUMN dan swasta) yang peran utamanya menentukan kebijakan dan prosedur apa yang berlaku. Oleh para pemimpin di atas telah melakukan hal yang sama.

Kegiatan yang didukung oleh mahasiswa menetapkan anggaran yang berbeda-beda. Hal ini tergantung pada sejarah pilihan karir siswa. Saat memasuki dunia kerja, poin-poin tersebut harus diperhatikan dengan matang agar setelah memilih pekerjaan ia harus bisa mencapai tujuannya. Landasan yang mempengaruhi pilihan karir siswa dan jenis karir yang akan mereka kejar adalah kepuasan akademik. Dengan mengenali pilihan karir yang dinikmati siswa, dimungkinkan untuk beradaptasi dengan karir yang mempengaruhi kinerja global, terutama dalam bisnis dan keuangan. Hal ini penting untuk memudahkan siswa dalam menyesuaikan kemampuannya dalam bekerja sesuai kebutuhan. Dengan demikian, menghitung jumlah mahasiswa yang akan memasuki ekonomi global harus mampu menjawab tantangan ekonomi global.

Wijayanti (2003) menunjukkan bahwa mahasiswa merasa bahwa bekerja sebagai organisasi manajemen bisnis memberikan lebih banyak pengetahuan di masa depan dengan pekerjaan dan aktivitas sehari-hari dan mahasiswa. membandingkan perusahaan lokal untuk memperkirakan pro dan kontra dari perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa bekerja di perusahaan nasional penting untuk pengambilan keputusan kerja.

Dalam penelitian Irfanah (2011) mengatakan bahwa hasil wawancara dengan ilmuwan pada bulan Februari 2011 di awal survei beberapa sekolah di kota Semarang dengan 25 siswa. Pada tahun terakhir mereka (tahun kedelapan), ternyata mereka masih bingung dalam memutuskan apa yang harus dilakukan setelah lulus. Kebanyakan dari mereka belum siap bekerja dengan jelas karena selalu khawatir dengan ketidakpastian masa depan. Mereka juga tidak tahu apa yang harus diputuskan dalam pilihan karir di jasa keuangan. Akibatnya, mereka tidak tahu pekerjaan apa yang akan mereka miliki dan dari mana harus memulai. Hal ini dapat menyebabkan banyak lulusan kehilangan pekerjaan tanpa pekerjaan yang jelas.

Dari apa yang telah dijabarkan diatas maka peneliti menentukan judul penelitian **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Profesi Non Akuntan Publik Pada Mahasiswa Akuntansi Di Kota Malang”**.

Rumusan Masalah

Dari penjelasan latar belakang diatas maka dapat disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah penghargaan finansial (gaji), pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap pemilihan profesi non akuntan publik pada mahasiswa akuntansi di kota Malang?
2. Apakah penghargaan finansial (gaji) berpengaruh terhadap pemilihan profesi non akuntan publik pada mahasiswa akuntansi di kota Malang?
3. Apakah pengakuan profesional berpengaruh terhadap pemilihan profesi non akuntan publik pada mahasiswa akuntansi di kota Malang?
4. Apakah nilai-nilai sosial berpengaruh terhadap pemilihan profesi non akuntan publik pada mahasiswa akuntansi di kota Malang?
5. Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap pemilihan profesi non akuntan publik pada mahasiswa akuntansi di kota Malang?
6. Apakah pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap pemilihan profesi non akuntan publik pada mahasiswa akuntansi di kota Malang?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah penghargaan finansial (gaji), pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap pemilihan profesi non akuntan publik pada mahasiswa akuntansi di kota Malang
2. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah penghargaan finansial (gaji) berpengaruh terhadap pemilihan profesi non akuntan publik pada mahasiswa akuntansi di kota Malang
3. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah pengakuan profesional berpengaruh terhadap pemilihan profesi non akuntan publik pada mahasiswa akuntansi di kota Malang
4. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah nilai-nilai sosial berpengaruh terhadap pemilihan profesi non akuntan publik pada mahasiswa akuntansi di kota Malang
5. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap pemilihan profesi non akuntan publik pada mahasiswa akuntansi di kota Malang
6. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap pemilihan profesi non akuntan publik pada mahasiswa akuntansi di kota Malang

Kontribusi Penelitian

1. Bagi akademis :

yakni mahasiswa akuntansi sebagai bahan pertimbangan bagi mereka dalam mengambil keputusan menjadi seorang non akuntan publik (akuntan pendidik, akuntan perusahaan, akuntan pemerintah), serta bagi pihak institusi pendidikan akuntansi agar penelitian ini dapat memberikan nilai tambah dalam meningkatkan kualitas pengajaran, sehingga menambah mutu lulusan sebagai pekerja intelektual yang siap pakai sesuai dengan kebutuhan pasar dan membantu memuat kurikulum dalam sistem pendidikan akuntansi yang relevan dalam dunia kerja saat ini.

2. Bagi peneliti :

yakni untuk menambah pengetahuan khususnya untuk lebih memahami faktor yang mempengaruhi minat pemilihan karier mahasiswa akuntansi untuk menjadi seorang non akuntan publik (akuntan pendidik, akuntan perusahaan, akuntan pemerintah), serta menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam melakukan penelitian ilmiah.

3. Bagi lembaga terkait :

yakni sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi lembaga yang telah mempekerjakan tenaga akuntan, sehingga mereka dapat mengerti apa yang diinginkan calon akuntan dalam memilih profesi dan untuk lebih memotivasi mereka yang sudah bekerja di lembaganya.

4. Bagi peneliti selanjutnya :

yakni sebagai bahan referensi dalam melakukan atau mengembangkan penelitian serupa di masa yang akan datang.

KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Penelitian terdahulu

Triono & Minarso (2018) telah melakukan penelitian tentang “Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh pada Minat Pemilihan Karier Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik pada Mahasiswa Akuntansi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semua variabel bebas yaitu penghargaan keuangan, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, pertimbangan lingkungan kerja dan pertimbangan pasar kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap minat pemilihan karier dengan besarnya pengaruh yang berbeda”.

Jabbar *et al.*, (2020) melakukan penelitian tentang “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Profesi Akuntan Pendidik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan hasil analisis variabel bebas yang telah diuji yaitu pengakuan profesional, lingkungan kerja, dan gaji / *financial rewards*) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan pendidik di Kabupaten Jember. Berdasarkan uji parsial, variabel independen, pengakuan profesional (X1), lingkungan kerja (X2), dan gaji / imbalan finansial (X3) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan pendidik di Kabupaten Jember”.

Oktiyanti (2020) melakukan penelitian tentang “Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh dalam Pemilihan Profesi Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik bagi Mahasiswa Jurusan Akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor penghargaan finansial berpengaruh dalam memprediksi pemilihan karir akuntan publik dan non akuntan publik, sedangkan faktor pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, dan personalitas tidak berpengaruh dalam memprediksi pemilihan karir akuntan publik dan non akuntan publik”.

Kajian Teori

Karier

Siagian (1991:206) karier adalah keseluruhan pekerjaan yang dilakukan oleh individu dan posisi itu yang di pangku oleh seseorang saat dia bekerja. Dari beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa karier adalah seluruh perkembangan suatu pekerjaan (jabatan). diadakan atau ditahan selama kehidupan kerja seseorang.

Menurut Siagian (1991:205) bagi sebagian orang pekerjaan-pekerjaan yang dijabat tersebut adalah suatu bagian dari rencana yang disusun dengan hati-hati. Sementara itu, sebagian orang berpendapat bahwa karier hanyalah sekedar nasib jika beruntung akan menjalani karier yang baik dan apabila tidak beruntung akan menjalani karier yang tidak baik atau tidak sesuai dengan harapannya.

Istilah Profesi

Telah dimengerti oleh banyak orang bahwa istilah profesi merupakan hal yang berkaitan dengan bidang yang dipengaruhi oleh pendidikan dan keahlian. Akan tetapi, keahlian saja yang diperoleh dari pendidikan juga belum cukup disebut profesi. Penguasaan teori sistematis juga diperlukan untuk mendasari praktik pelaksanaan, dan hubungan antara teori dan penerapan dalam praktik (Arum,2018:31).

Teori Pengharapan

Dalam Pemilihan Karier seseorang tidak terlepas dari perwujudan harapan dari sebuah karier yang akan dijalani. Setiap orang yang akan menentukan karier sudah pasti akan mengharapkan hasil dari jerih payah saat menjalani karier tersebut. Dengan kata lain, konsep pengambilan keputusan dalam memilih karier ini berhubungan dengan teori pengharapan. Teori pengharapan (*expectancy theory*) adalah salah satu dari teori motivasi kerja.

Robbins dan Judge (2008:222) menyatakan bahwa motivasi adalah sebuah proses yang menjelaskan intensitas, arah, dan ketekunan usaha untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan menurut Kreitner dan Kinicki (2003:248), motivasi adalah proses psikologis yang sangat mendasar, merupakan salah satu dimensi yang dapat menjelaskan perilaku seseorang untuk bertindak sesuatu. Motivasi akan mendorong seseorang untuk bekerja dengan baik sehingga akan tercapai kinerja yang baik pula.

Profesi Non Akuntan Publik

Sistem Literasi Keuangan dirancang dalam dua fase; lembaga keuangan publik dan independen. Akuntan atau auditor bekerja di perusahaan publik, sedangkan akuntan non publik meliputi akuntan pemerintah, banker, dan penasihat keuangan.

a. Akuntan Perusahaan

Salah satu pekerjaan di bidang akuntansi yang tidak lulus ujian sertifikasi adalah bekerja di sebuah perusahaan. Pekerjaan di bidang ini disebut sebagai diri sendiri atau (manajer keuangan). Fungsi akuntansi meliputi akuntansi biaya, anggaran, keuangan umum, file data, pengembalian pajak dan audit.

b. Akuntan Pemerintah

Gade (1993: 89) “Instansi pemerintah di sini adalah Departemen, BPKP, BPK dan Direktur Pajak. BPKP adalah lembaga pemerintah yang bertanggung jawab langsung kepada presiden daerah Indonesia tentang pembangunan dan pengawasan pemerintah. kepaniteraan yang bekerja pada BPKP memiliki peran penting dalam mengkaji catatan keuangan instansi pemerintah, instansi pemerintah, BUMN, BUMD dan lain-lain, perusahaan swasta”.

c. Akuntan Pendidik

Akuntan Pendidik Rahayu et al., (2003) mengatakan bahwa mahasiswa yang mengharapkan bekerja sebagai akuntan pendidik lebih mempunyai jaminan hari tua. Akuntan pendidik merupakan akuntan yang tugasnya dalam pendidikan akuntansi, yaitu mengajar, menyusun kurikulum pendidikan akuntansi dan melakukan penelitian di bidang akuntansi (Soemarso, 2004). Menurut Rahayu & Arief (2003) mengatakan bahwa mahasiswa yang mengharapkan bekerja sebagai akuntan pendidik lebih terarah untuk memiliki jaminan hari tua. Temuan inilah yang menjadi pengharapan dan patokan mahasiswa jurusan akuntansi untuk termotivasi memilih profesi akuntan pendidik.

Akuntan pendidik merupakan seorang akuntan yang bekerja sebagai pengajar di sebuah instansi atau lembaga pendidikan seperti sekolah tinggi, perguruan tinggi serta lembaga pendidikan tinggi lainnya, yang memberikan jasa pelayanan pendidikan akuntansi untuk melahirkan akuntan-akuntan yang terampil dan profesional (Bastian, 2006:30). Akuntan pendidik merupakan profesi yang paling dibutuhkan dalam dunia pendidikan untuk kemajuan profesi akuntansi itu sendiri.

Pendidikan Profesi Akuntansi di Indonesia

Pendidikan profesi akuntan atau PPA adalah jenjang pendidikan tambahan untuk lulusan sarjana ekonomi jurusan akuntansi yang ingin mendapatkan sebuah gelar akuntan (Regar, 1993:7). Surat Keputusan (SK) Mendiknas No. 179/U/2001 mengungkapkan bahwa lulusan sarjana ekonomi jurusan akuntansi berkesempatan untuk menempuh pendidikan profesi akuntansi pada perguruan tinggi yang telah ditunjuk oleh Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.

Organisasi di Indonesia yang disebut dengan IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) yang berdiri pada tahun 1957 yang beranggotakan dalam 4 (empat) komponen yaitu, akuntan publik, akuntan manajemen, akuntan pemerintah, dan akuntan pendidik. Bagi para mahasiswa yang sudah mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPA) ialah calon Akuntan yang nantinya akan

mendapatkan gelar Register Negara (Regar, 1993:7). Setelah mereka mendapatkan gelar akuntan tahap selanjutnya bisa mengikuti USAP (Ujian Sertifikasi Akuntan Publik).

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Profesi

a. Pendapatan Finansial (Gaji)

Menurut Hermawan (2018), pendapatan atau gaji adalah hasil dari non-profit yang bekerja dengan percaya diri di perusahaan di mana kebanyakan orang suka memberikan minat kepada karyawannya. Biaya rasional adalah persyaratan mudah untuk menikmati fungsionalitas

b. Pengakuan Profesional

Menurut Stolle 1976 (dalam Hermawan 2018:104) pengakuan profesional meliputi hal-hal yang berhubungan dengan pengakuan terhadap prestasi. Pengakuan profesional ini dapat juga dikategorikan sebagai penghargaan yang tidak berwujud finansial. Elemen-elemen yang ada dalam pengakuan profesi meliputi: kesempatan untuk berkembang, pengakuan berprestasi, kesempatan untuk naik pangkat, menghargai keahlian tertentu.

c. Nilai-Nilai Kerja

Memperlihatkan kemampuan seseorang dapat dilihat dari sudut pandang orang lain di lingkungannya. Wijayanti (2001) mengungkapkan bahwa nilai-nilai sosial, dipertimbangkan oleh mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi yang meliputi: kesempatan berinteraksi, kepuasan pribadi, kesempatan untuk menjalankan hobi, dan perhatian perilaku individu. Nilai-nilai sosial diharapkan dapat mendorong profesi akuntan untuk lebih dihargai. Pengakuan prestasi sangat berkaitan erat dengan pengakuan profesional seseorang atau bisa dikatakan pengakuan profesional wujudnya tidak bersifat finansial.

Menurut puspitaningsih (2017) Nilai adalah alat yang menunjukkan alasan dasar bahwa cara pelaksanaan atau keadaan akhir tertentu lebih disukai secara sosial dibandingkan cara pelaksanaan atau keadaan akhir yang berlawanan. Nilai sosial dapat memotivasi seseorang untuk mewujudkan harapan sesuai dengan peranannya.

d. Lingkungan kerja

Lingkungan kerja adalah suasana karyawan atau karyawan yang terlibat dalam pekerjaan dan aktivitas sehari-hari. Pusat sumber membantu meningkatkan kesadaran akan keselamatan dan kenyamanan serta meningkatkan kinerja staf (Puspitaningsih, 2017). Siswa dengan sikap kompetitif yang tinggi sering kali suka memilih karir yang berdampak pada mereka, memberikan siswa kesempatan yang lebih baik untuk berhasil dalam kompetisi.

e. Pertimbangan Pasar Kerja

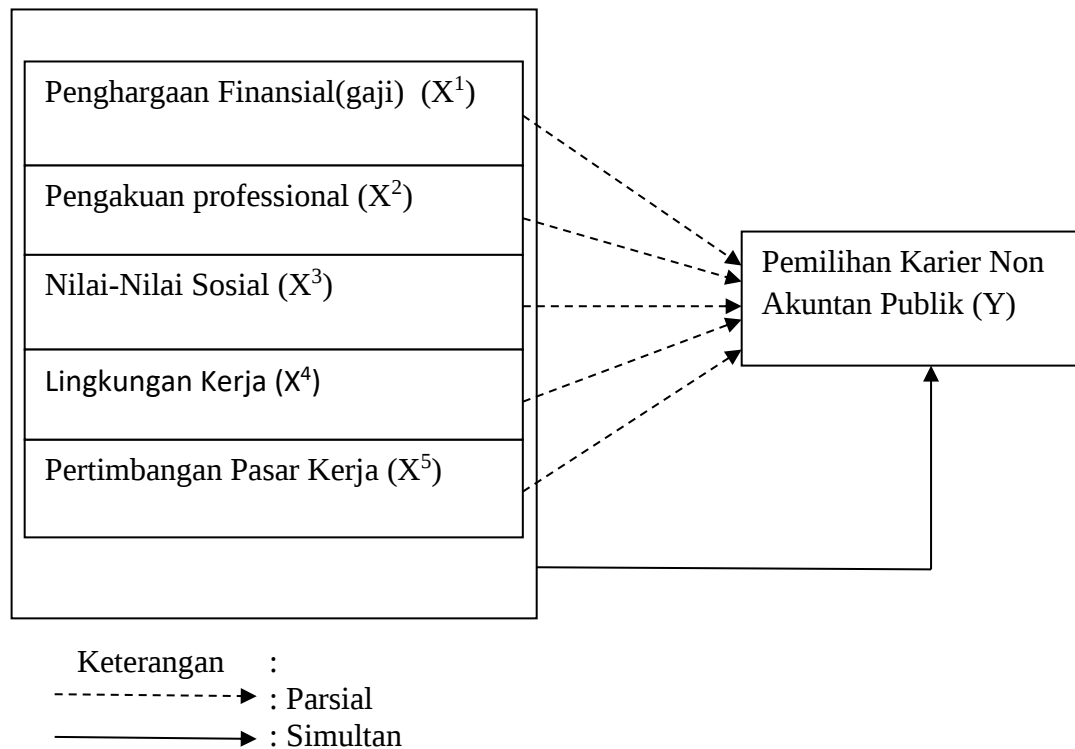
Menurut Senjari (2016), pertimbangan pasar tenaga kerja adalah dorongan yang datang dari diri sendiri dan berhubungan dengan ketersediaan pekerjaan, keamanan kerja, peluang dan fleksibilitas profesi. Di Indonesia penyelenggaraan pasar tenaga kerja ditangani oleh departemen tenaga kerja.

Hipotesis

- H₁ : Terdapat pengaruh penghargaan finansial, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, dan pertimbangan pasar kerja secara simultan terhadap mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi sebagai non akuntan publik
- H₂ : Terdapat pengaruh penghargaan finansial (gaji) secara parsial terhadap mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi sebagai non akuntan publik.
- H₃ : Terdapat pengaruh pengakuan profesional secara parsial terhadap mahasiswa dalam memilih profesi sebagai non akuntan publik

- H₄ : Terdapat pengaruh nilai-nilai sosial secara parsial terhadap mahasiswa dalam memilih profesi sebagai non akuntan publik
- H₅ : Terdapat pengaruh lingkungan kerja secara parsial terhadap mahasiswa dalam memilih profesi sebagai non akuntan publik
- H₆ : Terdapat pengaruh pertimbangan pasar kerja secara parsial terhadap mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi sebagai non akuntan publik.

Kerangka Konseptual



METODE PENELITIAN

Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kuantitatif di mana dilakukan sebuah analisa dengan penggunaan rumus-rumus tertentu yang diperoleh dari suatu proses pengujian (Damayanti, 2017).

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field study*) yang menggunakan pendekatan survei, yaitu suatu penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat untuk pengumpulan data yang pokok.

Penelitian ini akan dilaksanakan di Kota Malang. Adapun yang menjadi lokasi dalam penelitian ini adalah pada mahasiswa akuntansi Universitas Islam Malang, Universitas Muhammadiyah Malang, dan Universitas Negeri Malang, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2020 sampai selesai.

Populasi, Sampel dan Kriteria Responden

Populasi adalah keseluruhan elemen, unsur yang akan diteliti (Ghozali, 2005) “Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa akuntansi Universitas Islam Malang,

Universitas Muhammadiyah Malang, Universitas Negeri Malang, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Malang

Purposive sampling juga disebut sebagai sampel penilaian atau pakar adalah jenis sampel nonprobabilitas. Tujuan utama dari *purposive sampling* untuk menghasilkan sampel yang secara logis dapat dianggap mewakili populasi”. Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa Prodi Akuntansi angkatan 2017 dari UNISMA, UMM, UM, UIN.
2. Mahasiswa yang telah mengajukan proposal penelitian skripsi

Definisi Operasional Variabel

Penghargaan Finansial (gaji)

Irfanah (2011) Gaji atau pendapatan moneter atau imbalan finansial adalah hasil dari kinerja kerja yang buruk atau dasar yang signifikan bagi perusahaan untuk memberikan penghargaan kepada stafnya.

Metode untuk mengukur pendapatan (gaji) dapat bervariasi seperti:

1. Mulai gaji tinggi
2. Ada pensiun
3. Kenaikan gaji diberikan lebih cepat

Pengukuran variabel penghargaan finansial (gaji) diukur dengan skala linkert 4 angka, sangat tidak setuju (1), tidak setuju (2), setuju (3), sangat setuju (4).

Pengakuan profesional

Sertifikasi kerja mencakup hal-hal yang berkaitan dengan sertifikasi penyelesaian. Pengalaman kerja mencakup hal-hal yang berkaitan dengan jaminan penyelesaian. Jenius ini juga dapat dibagi menjadi keuangan yang tidak diketahui (Stole, 1976).

Langkah-langkah untuk mengukur kesadaran perubahan meliputi:

1. Banyak cara untuk berkembang
2. Ada jaminan pencapaian
3. Butuh banyak cara untuk mendapatkan dukungan
4. Beberapa keterampilan yang diperlukan untuk menyelesaikan.

Pengukuran variabel pengakuan profesional diukur dengan skala linkert 4 angka, sangat tidak setuju (1), tidak setuju (2), setuju (3), sangat setuju (4).

Nilai-nilai sosial

Budaya masyarakat dihadirkan sebagai peristiwa yang menghadirkan potensi individu dalam masyarakat, atau nilai-nilai individu yang dapat dilihat dari sudut pandang orang-orang di sekitarnya. (Wijayanti 2001)

Langkah-langkah mengukur perbedaan dalam hasil masyarakat meliputi:

1. Berikan lebih banyak waktu untuk kerja komunitas
2. Ada banyak cara untuk berinteraksi dengan orang lain
3. Perhatikan baik-baik perilakunya
4. Banyak cara untuk menyalurkan hobimu
5. Pekerjaan itu lebih bergengsi dari pekerjaan lainnya.

Lingkungan kerja

Tingkat pekerjaan, tingkat persaingan dan ketinggian pekerjaan adalah semua faktor di tempat kerja. Stolle (1976) melaporkan bahwa tugas non-warga negara dalam pandangan siswa menghitung lebih banyak uang daripada biasanya dan lebih banyak pekerjaan dapat dilakukan di belakang layar.

Ukuran pengukuran kinerja meliputi:

1. Sifat pekerjaan
 - a. Kerja reguler (jam kerja)
 - b. Pekerjaan dapat diselesaikan lebih cepat
 - c. Pekerjaannya lebih sulit
 - d. Biasanya bekerja lembur
2. Lingkungan kerja
 - tempat kerja yang baik
 - a. Tingkat persaingan yang tinggi di antara staf
 - b. Ada komitmen tingkat tinggi untuk mencapai hasil terbaik

Pertimbangan pasar kerja

Keputusan bisnis mencakup keamanan dan ketersediaan atau kemudahan pengoperasian. Keamanan kerja penting di mana pilihan pekerjaan dapat bertahan lama. Hasil penelitian Felton et al (1994) “menjelaskan bahwa pengertian pasar kerja merupakan faktor kunci dalam pilihan karir keuangan non-publik mahasiswa. Pekerjaan yang diinginkan bukanlah pilihan pekerjaan sementara, tetapi dapat dilanjutkan sampai seseorang pensiun. Keputusan bisnis dapat dibuat dengan dua pertanyaan tentang keamanan kerja dan kemudahan pencarian kerja”.

Langkah-langkah untuk mengukur pengambilan keputusan pasar meliputi:

1. Keselamatan kerja lebih terjamin (tidak mudah ditata)
2. Pekerjaan yang ditawarkan mudah ditemukan/diakses

Pengukuran variabel pertimbangan pasar kerja diukur dengan skala linkert 4 angka, sangat tidak setuju (1), tidak setuju (2), setuju (3), sangat setuju (4).

Profesi Non Akuntan Publik

Terdiri dari 3 profesi yaitu

1. Akuntan Perusahaan
2. Akuntan Pendidik
3. Akuntan Pemerintah

Ukuran perbedaan ini diukur dengan variabel dummy yang disebut dengan pemberian nilai 1 untuk mahasiswa yang memilih jenis karir menurut lembaga keuangan dan nilai 0 untuk mahasiswa yang tidak memilih jenis pekerjaan sebagai perusahaan keuangan. Nilai 1 untuk siswa yang memilih karir sebagai guru dan nilai 0 untuk siswa yang tidak memilih karir sebagai guru. Nilai 1 untuk siswa yang memilih karir berdasarkan pendanaan federal dan nilai 0 untuk siswa yang tidak memilih karir yang didanai federal.

Metode Analisis Data

Uji Regresi Linier Berganda

Berbagai alat penilaian telah digunakan untuk menentukan pentingnya kinerja keuangan, pelatihan kerja, hubungan, tempat kerja dan keputusan bisnis tentang pilihan bekerja sebagai publik yang tidak diakui bagi mahasiswa UNISMA, UMM, UM, UIN. Pengukuran multiple line return dapat diselesaikan setelah model dalam penelitian ini memenuhi persyaratan *usability*, *reliability*, dan *performance* model (uji F). Model persamaan regresi yang digunakan untuk menguji asumsi dalam penelitian ini adalah

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

- α : Konstanta
 β : Koefisien Regresi
 X_1 : Penghargaan Finansial
 X_2 : Pengakuan Profesional

X3 : Nilai-Nilai Sosial
X4 : Lingkungan Kerja
X5 : Pertimbangan Pasar Kerja

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Demografi Responden

Dalam penelitian ini jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 257 responden yang bersedia mengisi kuesioner, data demografi responden antara lain adalah jenis kelamin pengisi kuesioner

Tabel 4.2
Demografi Responden

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1	Laki-laki	81	29%
2	Perempuan	194	71%
Jumlah		275	100%

Sumber: Data Primer, diolah 2021

No	Universitas	Jumlah	Presentase
1	UNISMA	88	32%
2	UMM	95	34%
3	UM	56	20%
4	UIN	36	13%
Total		275	100%

Statistik Deskriptif

Tabel 4.3
Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PF	275	1,00	4,00	3,2364	,63256
PP	275	1,00	4,00	3,1964	,64332
NS	275	1,00	4,00	3,1673	,71559
LK	275	1,00	4,00	3,1091	,68543
PPK	275	1,00	4,00	3,0436	,76291
KNAP	275	,00	3,00	1,1782	,47672
Valid N (listwise)	275				

Sumber: Output SPSS (2021)

1. Variabel X1 (Penghargaan Finansial) menunjukkan nilai minimum sebesar 1, maximum sebesar 4, mean sebesar 3,2364 dan standar deviasi sebesar 0,63256.
2. Variabel X2 (Pengakuan Profesional) menunjukkan nilai minimum sebesar 1, maximum sebesar 4, mean sebesar 3,1964 dan standar deviasi sebesar 0,64332

3. Variabel X3 (Nilai-Nilai Sosial) menunjukkan nilai minimum sebesar 1, maximum sebesar 4, mean sebesar 3,1673 dan standar deviasi sebesar 0,71559
4. Variabel X4 (Lingkungan Kerja) menunjukkan nilai minimum sebesar 1, maximum sebesar 4, mean sebesar 3,1091 dan standar deviasi sebesar 0,68543
5. Variabel X5 (Pertimbangan Pasar Kerja) menunjukkan nilai minimum sebesar 1, maximum sebesar 3, mean 3,0436 dan standar deviasi sebesar 0,76291
6. Variabel Y (Pemilihan Karier Non Akuntan Publik) menunjukkan nilai minimum sebesar 0, maximum sebesar 3, mean 1,1782 dan standar deviasi sebesar 0,47672.

Uji Normalitas

Tabel 4.4
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		PF	PP	NS	LK	PPK	KNAP
N		275	275	275	275	275	275
Normal Parameters(a,b)	Mean	9,3382	12,8582	18,5782	21,2800	6,0364	1,7872
	Std. Deviation	1,13271	1,55139	2,26451	2,31264	1,05269	,38211
Most Extreme Differences	Absolute	,205	,219	,282	,252	,279	,052
	Positive	,205	,131	,282	,252	,171	,052
	Negative	-,146	-,219	-,160	-,222	-,279	-,048
Kolmogorov-Smirnov Z		,918	,981	1,261	1,126	1,249	,855
Asymp. Sig. (2-tailed)		,368	,291	,083	,158	,089	,458

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

Sumber: Output SPSS (2021)

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 4.4 maka diketahui sebagai berikut :

1. Variabel penghargaan finansial memiliki nilai signifikan 0,368 hasil ini menunjukkan bahwa nilai sig $0,368 > 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal
2. Variabel pengakuan profesional memiliki nilai signifikan 0,291 hasil ini menunjukkan bahwa nilai sig $0,291 > 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal
3. Variabel nilai-nilai sosial memiliki nilai signifikan 0,083 hasil ini menunjukkan bahwa nilai sig $0,083 > 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal
4. Variabel lingkungan kerja memiliki nilai signifikan 0,158 hasil ini menunjukkan bahwa nilai sig $0,158 > 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal.
5. Variabel pertimbangan pasar kerja memiliki nilai signifikan 0,089 hasil ini menunjukkan bahwa nilai sig $0,089 > 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal.
6. Variabel pemilihan karier non akuntan publik memiliki nilai signifikan 0,458 hasil ini menunjukkan bahwa nilai sig $0,458 > 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Uji Hipotesis

Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk menguji pengaruh variabel penghargaan finansial, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, dan pertimbangan pasar kerja terhadap pemilihan profesi non akuntan publik mahasiswa akuntansi UNISMA < UMM, UM, UIN (y) secara bersama-sama. Hasil uji F dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut.

Tabel 4.5
Hasil Uji F
ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	278,485	5	55,697	4,593	,000(a)
	Residual	3261,937	269	12,126		
	Total	3540,422	274			

a Predictors: (Constant), PPK, PF, PP, NS, LK

b Dependent Variable: KNAP

Sumber: Output SPSS (2021)

Berdasarkan tabel 4.5 diperoleh hasil bahwa nilai F sebesar 4,593 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Dengan interpretasi bahwa variabel independen (penghargaan finansial, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, dan pertimbangan pasar kerja) secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (pemilihan profesi non akuntan publik).

Koefisien Determinasi (*Adjusted R*)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana model dapat menjelaskan varians. Rentang nilai koefisien determinasi adalah 0 sampai 1. Nilai koefisien determinasi R^2 dalam penelitian ini dapat dilihat dibawah **4.6**

Tabel 4.6
Hasil Koefisien Determinasi (*Adjusted R*²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,712(a)	,506	,471	1,291

a Predictors: (Constant), PPK, PF, PP, NS, LK

Sumber: Output SPSS (2021)

Hasil analisis pada tabel 4.6 diperoleh nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,471 atau 47,1%. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel independen yaitu penghargaan finansial (X1), pengakuan profesional (X2), nilai-nilai sosial (X3), lingkungan kerja (X4) dan pertimbangan pasar kerja (X5) mampu menjelaskan variabel dependen yaitu pemilihan profesi non akuntan publik (Y) adalah sebesar 47,1% sedangkan 52,9% lainnya dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dimaksudkan ke dalam penelitian ini

Uji Parsial (Uji t)

Untuk menguji hipotesis maka dilakukan uji t dengan analisis uji regresi linear berganda. Uji ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara parsial antara variabel independen dengan variabel dependen dengan signifikansi $\alpha=0,05$. Berdasarkan hasil regresi pada tabel 4.9 maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji Parsial
Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,791	2,320		3,359	,001
	PF	,231	,109	,195	2,128	,035
	PP	-,118	,119	-,098	-,992	,323
	NS	-,077	,065	-,112	-1,178	,241
	LK	,153	,076	,199	2,006	,047
	PPK	,676	,180	,333	3,766	,000

a. Dependent Variable: KNAP

Sumber: Output SPSS (2021)

Berdasarkan tabel di atas didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Variabel penghargaan finansial (X1) memiliki statistik uji t sebesar 2,128 dengan signifikansi sebesar $0,035 < 0,05$. Pengujian ini menunjukkan bahwa H0 ditolak H1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel penghargaan finansial (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel pemilihan profesi non akuntan publik (Y).
2. Variabel pengakuan profesional (X2) memiliki statistik uji t sebesar -0,992 dengan signifikansi sebesar $0,323 > 0,05$. Pengujian ini menunjukkan bahwa H0 diterima dan H1 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pengakuan profesional (X2) tidak berpengaruh terhadap variabel pemilihan profesi non akuntan publik (Y).
3. Variabel nilai-nilai sosial (X3) memiliki uji statistik t sebesar -1,178 dengan signifikansi sebesar $0,241 > 0,05$. Pengujian ini menunjukkan bahwa H0 diterima dan H1 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel nilai-nilai sosial tidak berpengaruh terhadap variabel pemilihan profesi non akuntan publik (Y).
4. Variabel lingkungan kerja (X4) memiliki statistik uji t sebesar 2,006 dengan signifikansi sebesar $0,047 < 0,05$. Pengujian ini menunjukkan bahwa H0 ditolak H1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan kerja (X4) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel pemilihan profesi non akuntan publik (Y).
5. Variabel pertimbangan pasar kerja (X5) memiliki statistik uji t sebesar 3,755 dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ pengujian ini menunjukkan bahwa H0 ditolak H1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pertimbangan pasar kerja (X5) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel pemilihan profesi non akuntan publik (Y).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Faktor-Faktor yang Mempengaruhi pemilihan profesi non akuntan publik pada mahasiswa akuntansi di kota Malang. Alat pengujian penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Adapun kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji simultan (uji F) dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ artinya penelitian menunjukkan bahwa variabel penghargaan finansial, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, dan pertimbangan pasar kerja

secara simultan berpengaruh signifikan terhadap terhadap pemilihan profesi non akuntan publik

2. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) menjelaskan sebagai berikut :
 - a. Variabel penghargaan finansial secara parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap pemilihan profesi non akuntan publik
 - b. Variabel pengakuan profesional secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan profesi non akuntan publik.
 - c. Variabel nilai-nilai sosial secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan profesi non akuntan publik.
 - d. Variabel lingkungan kerja secara parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap pemilihan profesi non akuntan publik.
 - e. Variabel pertimbangan pasar kerja secara parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap pemilihan profesi non akuntan publik.

Keterbatasan

1. Penelitian ini dilaksanakan pada saat terjadinya pandemi wabah covid yang menyebabkan keterbatasan mengakses data dikarenakan mahasiswa kembali ke daerah masing-masing karena perkuliahan dilaksanakan secara online.
2. Sampel yang diambil dalam penelitian ini terbatas
3. Nilai *Adjusted R Square* dalam penelitian ini mengidentifikasi variabel independen hanya mampu mempengaruhi variabel dependen sebesar 47,1%
4. Awal Mei peneliti mengalami gejala Covid dikarenakan sering keluar rumah untuk proses penyelesaian skripsi yang mengharuskan peneliti isolasi mandiri.

Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk tidak menunda waktu pengumpulan data dikarenakan kita tidak dapat memprediksi kondisi atau kejadian tidak terduga di masa depan yang mungkin dapat menghambat lancarnya penelitian.
2. Bagi peneliti selanjutnya untuk dapat menambah responden sebanyak mungkin untuk data yang diperoleh agar semakin beragam.
3. Bagi peneliti selanjutnya untuk dapat menambah responden sebanyak mungkin untuk data yang diperoleh agar semakin beragam.
4. Selalu menjaga kesehatan dan pentingnya imun tubuh jangan sepelekan kesehatan dan tidak lupa selalu mematuhi protokol kesehatan di tengah wabah covid terutama memakai masker dan selalu mencuci tangan serta jaga jarak.

DAFTAR PUSTAKA

- Arum. (2018). *Audit Laporan Keuangan Jilid 1*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hermawan Triono (2018) Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh pada Minat Pemilihan Karier Akuntan Publik dan Akuntan Non Publik Mahasiswa Akuntansi (Studi Kasus Pada Universitas Dian Nuswantoro dan Universitas AKI di Semarang) Aset, September 2018, hal. 103-107 Vol. 20 No. 2 ISSN 1693-928X hal 107
- Rahayu, Sri, Doddy Setiawan, dan Eko Arief Sudaryono. 2003. "Persepsi Mahasiswa Akuntansi mengenai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karier". Simposium Nasional Akuntansi VI. H. 821-838.
- Robbins, Stephen P. dan Timothy Judge. 2008. *Perilaku Organisasi*. Edisi 12. Jilid 1. Terjemahan Diana Angelica. Jakarta : Salemba Empat.
- Triroania, Yulia. 2004, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Profesi Akuntan oleh Mahasiswa Akuntansi*. Skripsi. Universitas Pembangunan Negeri Veteran. Yogyakarta.

- Widyasari, Yuanita. 2010. “Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai FaktorFaktor yang Membedakan Pemilihan Karier (Studi pada Universitas Diponegoro dan UNIKA Soegijapranata)”.Skripsi.Semarang : Fakultas Ekonomi UNDIP.
- Yayuk Irfanah,.(2011).” Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karier Sebagai Akuntan Publik Dan Non Akuntan Publik (Survei pada Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di Kota Semarang)” Skripsi FEB, Akuntansi Universitas Negeri Semarang.

*) **Niken Larasati Asmoro** adalah Alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.

) **Abdul Wahid Mahsuni adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang.

***) **M Siti Aminah Anwar** adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang.